



# Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JP Manper)



Journal homepage: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper>

## Peran Kompetensi Pedagogik Sebagai Mediasi dalam Kinerja Dosen yang Dipengaruhi Literasi Digital

Mardiman<sup>1\*</sup>, Ade Sobandi<sup>2</sup>, Fahmi Jahidah Islamy<sup>3</sup>, Edi Suryadi<sup>4</sup>, Aditya Bayu Kusuma<sup>5</sup>

<sup>1234</sup>Program Studi Magister Manajemen Perkantoran, Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Kartamulia Purwakarta

\*Correspondence: E-mail: [diman.as@upi.edu](mailto:diman.as@upi.edu)

ABSTRACT	ARTICLE INFO
<p><i>The digital revolution has brought about fundamental changes in the higher education ecosystem around the world, creating an urgent need for academics to adapt. This situation has direct implications for the achievement of academic performance in carrying out the three main pillars of higher education. Examining how the use of technology affects instructor pedagogical ability, how instructional ability affects instructor efficiency, how digital literacy affects instructor pedagogical skill and instructor achievement, and how pedagogical competence mediates the relationship among digital knowledge and instructors effectiveness are the goals of the present investigation. Polls are used in this statistical study's methods for gathering data. For the purposes of this investigation, 42 lecturers made up the participant pool. According to the findings, there is an important positive connection within the use of technology and pedagogical skills, as well as between pedagogical competence and teacher efficacy. Additionally, pedagogical proficiency may considerably impact the connection among digital knowledge and teaching skills.</i></p> <p>© 2026 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI</p>	<p><b>Article History:</b> Submitted/Received 11 Oct 2025 First Revised 18 Nov 2025 Accepted 1 Jan 2026 First Available online 22 Jan 2026 Publication Date 30 Jan 2026</p> <hr/> <p><b>Keyword:</b> Digital Literacy, Interpersonal Communication Skills, Lecturer Performance, Pedagogy.</p>

## 1. PENDAHULUAN

Era revolusi digital telah membawa perubahan mendasar dalam ekosistem pendidikan tinggi di seluruh dunia, menciptakan kebutuhan mendesak bagi para akademisi untuk beradaptasi. Pentingnya literasi digital lebih dari sekadar kemahiran menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak; literasi digital juga mencakup pemahaman menyeluruh tentang moralitas internet, teknologi enkripsi, dan kemampuan untuk menilai dan mengevaluasi konten yang ditemukan secara digital secara imparial (Demmanggasa et al., 2023). Data terbaru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2023) mengungkapkan bahwa baru sekitar 40% tenaga pengajar di Indonesia yang memenuhi standar kecakapan digital untuk menghadapi tantangan pembelajaran di masa Society 5.0. Situasi ini tampak lebih mencolok di Universitas Kartamulia Purwakarta, dengan temuan awal penelitian menunjukkan bahwa mayoritas dosen (60%) masih menghadapi kendala serius dalam menerapkan sistem manajemen pembelajaran digital dan perangkat kolaborasi online dalam aktivitas perkuliahan. Keadaan ini secara langsung berimplikasi pada capaian kinerja akademik dalam menjalankan tiga pilar utama perguruan tinggi.

Berbagai faktor, termasuk fokus pada kompetensi pedagogis, telah ditunjukkan dalam penelitian di bidang HRM untuk benar-benar meningkatkan efektivitas tenaga pendidik. Karena profesor memainkan peran penting dalam pertumbuhan siswa dan diberdayakan, Organisasi harus memahami kaliber kompetensi dosen untuk memenuhi tujuan ini (Rahman et al., 2019). Tanggung jawab utama dosen yang merupakan akademisi yang berkualitas adalah mengembangkan, membangun, dan menyebarluaskan teknologi, seni, dan ilmu pengetahuan dengan belajar, mengajar, dan menjadi sukarelawan. Oleh karenanya, diperlukan kompetensi pedagogik salah satunya agar lebih kreatif, inovatif dan kooperatif dalam pelaksanaan tugas-tugasnya (Hutasuhut & Palahi, 2021).

Rekomendasi berikut ini diambil dari pemeriksaan awal terhadap kinerja para pengajar dengan metode observasi dan wawancara dengan sejumlah mahasiswa Universitas Kartamulia Purwakarta. Misalnya, beberapa pengajar hanya hadir untuk mengajar dua kali tatap muka (dari total enam belas kali tatap muka) karena memiliki kesibukan lain. *Kedua*, ditemukan adanya keterbatasan literasi digital dosen tersebut pada saat melakukan pengajaran, sehingga seringkali kurang dalam mentransfer ilmu dan menyesuaikan dengan keadaan yang relevan pada saat ini. Hal tersebut menunjukkan adanya permasalahan terkait kinerja dosen di universitas tersebut.

Permasalahan ini semakin kompleks ketika merujuk pada laporan terbaru badan pendidikan dunia (2022) yang menyatakan bahwa penguasaan teknologi digital tanpa diiringi pemahaman pedagogi yang memadai hanya menghasilkan peningkatan kemampuan teknis semata, tanpa memberikan pengaruh berarti terhadap mutu pembelajaran. Hasil observasi awal di lingkungan kampus Universitas Kartamulia Purwakarta memperlihatkan bahwa dari 70% dosen yang pernah mendapatkan pelatihan teknologi pendidikan, hanya sepertiganya yang mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut secara efektif dalam desain pembelajaran. Fakta ini menunjukkan kesenjangan yang nyata antara kemampuan mengoperasikan perangkat digital dengan kapasitas untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, dengan kompetensi pedagogik diduga menjadi faktor penengah yang menentukan.

Studi ini memiliki urgensi tinggi untuk mengeksplorasi secara mendalam pengaruh kecakapan digital terhadap capaian kinerja akademik dengan mempertimbangkan peran mediasi kemampuan pedagogik di lingkungan Universitas Kartamulia Purwakarta. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih teoretis dalam penyusunan model pengembangan kompetensi dosen di era digital, sekaligus menjadi acuan bagi penyusunan

kebijakan pengembangan profesional yang komprehensif di tingkat institusi. Dengan fokus pada konteks perguruan tinggi daerah di wilayah Purwakarta, kajian ini diharapkan mampu memberikan solusi yang relevan dan aplikatif bagi tantangan digitalisasi pendidikan tinggi di Indonesia.

Tidak hanya fenomena masalah, bahkan kesenjangan penelitianpun ditemukan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sulistyarini & Fatonah, 2022) dan (Putra et al., 2023) yang hasil penelitiannya bertolak belakang. Dimana ada penelitian yang berpengaruh signifikan dan ada literasi digital justru pengaruhnya tidak signifikan oleh kompetensi pedagogik. (Hidayati & Utsman, 2019) dan (Irawati et al., 2024) memaparkan bahwa kinerja dosen dipengaruhi secara positif signifikan oleh kompetensi pedagogik. Namun pada penelitian lainnya (Dahlan et al., 2023), ditemukan perbedaan penelitian yang cukup mencolok yaitu kinerja dosen tidak dipengaruhi secara signifikan oleh kompetensi pedagogik. Perbedaan inilah yang memicu untuk penulis ingin lebih melakukan penelitian lebih mendalam.

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh literasi digital pada kompetensi pedagogik dosen, untuk menguji pengaruh kompetensi pedagogik pada kinerja dosen, untuk menguji pengaruh literasi digital pada kinerja dosen, serta untuk menguji peran kompetensi pedagogik dalam memediasi pengaruh antara literasi digital dan kinerja dosen. Hasil investigasi ini diharapkan dapat membantu dalam pembuatan rencana untuk meningkatkan tingkat pengajaran secara umum di pendidikan pascasekolah menengah dengan menggunakan alat digital dan meningkatkan kemampuan pedagogis para pengajar.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Literasi Digital**

Kapasitas untuk menghasilkan dan berkomunikasi dalam berbagai cara, termasuk efektifitas dalam komunikasi, bekerja sama dengan orang lain, dan mengetahui kapan dan bagaimana menggunakan alat teknologi informasi untuk mencapai tujuan ini, dikenal sebagai "literasi digital" (Rifki et al., 2023). "Literasi digital" mengacu pada kemampuan menghasilkan dan berbagi pengetahuan dalam berbagai cara, seperti berhasil berinteraksi dan bekerja dengan orang lain, dan memahami kapan dan bagaimana menggunakan alat teknologi informasi untuk mencapai tujuan sebelumnya (Satriani, 2022). Imajinasi kreatif para pengajar ketika mengajar didorong oleh pengetahuan tentang teknologi. Instruktur harus memiliki metode komunikasi tertentu yang ditetapkan untuk memilih sumber daya pendidikan yang sesuai (Sulistyarini & Fatonah, 2022).

Kapasitas untuk melakukan penelitian untuk fakta-fakta secara online, mengkonsumsi dan memahami materi dengan cepat di situs web, menilai data yang dikumpulkan dari sumber daya online, dan mengatur keahlian atau serangkaian ide yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan media digital adalah setiap elemen literasi digital, yang merupakan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan kemajuan perangkat teknologi. Indikasi literasi digital meliputi (1) pencarian di internet, (2) pengarahan, bimbingan, (3) peninjauan bahan bukti, dan (4) perakitan pengalaman (Putra et al., 2023).

### **2.2 Kompetensi Pedagogik**

Kapasitas pengajar mengacu pada keterampilan yang dibutuhkan pengajar dalam melaksanakan serta bertanggung jawab mengenai tugas-tugas mereka sesuai dengan aturan yang diberikan (Imawati, 2020). Sesuai (Dahlan et al., 2023) menyatakan bahwa "Kompetensi guru dan dosen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi". Pada (Mardah &

Santi, 2022) dijelaskan bahwa, Kapasitas untuk memberikan kuliah dikenal sebagai kapasitas pedagogik. Seorang dosen harus memiliki kompetensi pedagogik agar dapat melaksanakan kegiatan instruksional dan edukatif dengan cara yang efektif dan efisien. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan untuk menilai hasil dan prosedur pembelajaran serta merencanakan, membuat, dan mengawasi inisiatif pendidikan (Amir, 2019).

Agar dapat menyajikan konten secara efektif kepada mahasiswa dan mendukung pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada mahasiswa, dosen harus memiliki kompetensi pedagogik (Marthalia et al., 2023). Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, "kemampuan mengelola pembelajaran mahasiswa" adalah yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik. Salah satu jenis kompetensi yang harus dimiliki oleh dosen adalah kompetensi pedagogik. Kemampuan ini ditunjukkan melalui pengelolaan pembelajaran, yang meliputi: (1) memahami karakteristik peserta didik; (2) merancang dan melaksanakan pembelajaran; (3) menilai hasil belajar; dan (4) mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Zamista et al., 2021).

### 2.3 Kinerja Dosen

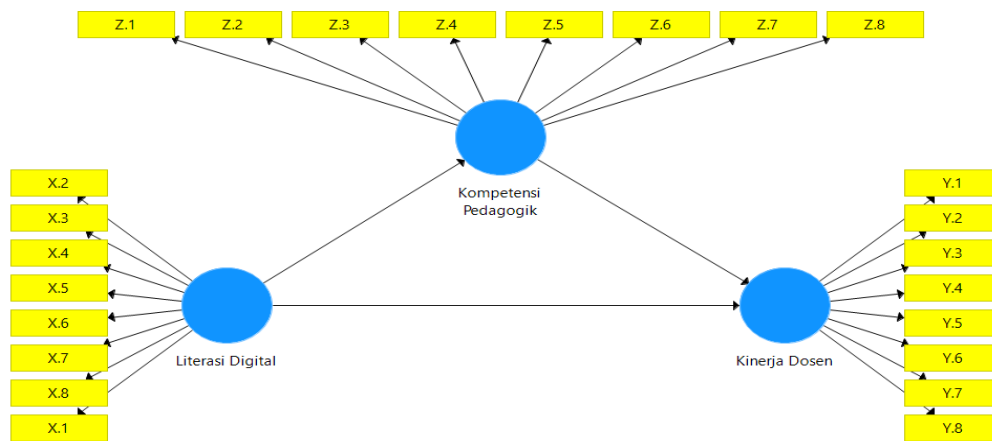
Kinerja dikaitkan dengan bentuk tanggung jawab yang kuat dalam mencapai tujuan dan sasaran bisnis, ketelitian dan ketepatan waktu menyelesaikan setiap tugas, integritas yang tinggi di tempat kerja, kemampuan pekerja dalam melaksanakan tugas dari pimpinan, dan kemampuan untuk menjalankan prosedur pekerjaan secara benar pun sesuai dengan pedoman perusahaan dengan mengarahkan sumber daya yang dimilikinya berupa bakat, keahlian, dan kesungguhan untuk memperoleh hasil kerja yang setinggi-tingginya (Bayu Kusuma et al., 2025). Kerja keras yang dilakukan oleh para dosen sesuai dengan kewajiban serta tugas yang diberikan oleh universitas setiap tahun ajaran sesuai dengan peran mereka sebagai tenaga operasional intelektual dikenal sebagai perilaku dosen (Hutasuhut & Palahi, 2021).

Selanjutnya (Dahlan et al., 2023) menyatakan, Persiapan Mengajar, (2) tugas-tugas Pelaksanaan Pengajaran dan (3) Penilaian Proses Pengajaran adalah komponen-komponen dari keberhasilan seorang dosen. Dalam upaya untuk meningkatkan bisnis atau efisiensi bisnis, fokusnya adalah pada peningkatan pencapaian sebagai individu dan dalam kelompok (Adawiah & Nurhidayati, 2024).

### 3. METODOLOGI

Hipotesis yang dapat dibentuk berdasarkan Model Struktural Equation Modeling (SEM) diantaranya:

- H1 : literasi digital berpengaruh pada kompetensi pedagogik dosen,
- H2 : kompetensi pedagogik berpengaruh pada kinerja dosen,
- H3 : literasi digital berpengaruh pada kinerja dosen,
- H4 : literasi digital berpengaruh pada kinerja dosen dengan kompetensi pedagogik sebagai variabel mediasi.



**Gambar 1.** Model *Struktural Equation Modeling* (SEM)

Untuk memverifikasi asumsi dan mengkonfirmasi hubungan antar faktor melalui perhitungan statistik, penelitian ini akan menggunakan analisis kualitatif konfirmatori. Untuk menentukan apakah teori diterima atau ditolak, pemeriksaan statistik dilakukan terhadap data numerik (Sugiyono, 2022).

Seluruh dosen pada Universitas Kartamulia Purwakarta yang berjumlah 42 responden menjadi sampel melalui teknik sampling jenuh (Sugiyono, 2022). Selanjutnya SmartPLS 3.0 digunakan untuk analisis data (Ghozali, 2021). Untuk menguji hipotesis, analisis SEM (pemodelan persamaan struktural) digunakan bersama dengan pendekatan PLS (*partial least square*). PLS, yang biasa disebut sebagai soft simulation, adalah teknik analisis yang kuat. Hal ini untuk memastikan bahwa tidak ada kekhawatiran tentang multikolinearitas di antara variabel eksternal dan data harus simetris multivariat, karena PLS menghilangkan kondisi prediksi yang umum terjadi pada PLS (Ghozali & Latan, 2020).

Kuesioner dengan skala Likert digunakan dalam metode pengumpulan data penelitian ini. Parameter yang akan dianalisis dipecah menjadi pengukur variabel, yang berfungsi sebagai dasar untuk membuat bagian-bagian instrumen sebagai bagian dari item pertanyaan (Sugiyono, 2022).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a. Hasil Uji Outer Model

##### Uji Validitas Konvergen dalam bentuk *Outer Loadings*

**Tabel 1.** Nilai *Outer Loadings* (*Loading Factor*)

	Kinerja Dosen	Kompetensi Pedagogik	Literasi Digital
X.1			0.936
X.2			0.926
X.3			0.859
X.4			0.940
X.5			0.921
X.6			0.907
X.7			0.899
X.8			0.956
Y.1	0.921		
Y.2	0.934		
Y.3	0.948		
Y.4	0.937		

	Kinerja Dosen	Kompetensi Pedagogik	Literasi Digital
Y.5	0.968		
Y.6	0.946		
Y.7	0.911		
Y.8	0.841		
Z.1		0.908	
Z.2		0.959	
Z.3		0.938	
Z.4		0.915	
Z.5		0.908	
Z.6		0.912	
Z.7		0.966	
Z.8		0.878	

Instrumen penelitian valid karena seluruh nilai *Outer Loadings* > 0,7.

### Uji Validitas Konvergen dalam bentuk *Average Variance Extrancted (AVE)*

**Tabel 2.** Nilai *Average Variance Extrancted (AVE)*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Kinerja Dosen	0.976	0.977	0.980	0.858
Kompetensi Pedagogik	0.975	0.977	0.979	0.853
Literasi Digital	0.973	0.974	0.977	0.843

Kuesioner penelitian valid karena seluruh nilai AVE > 0,5.

### Uji Validitas Diskriminan dalam bentuk *Fornell-Larker Criterion*

**Tabel 3.** Nilai *Fornell-Larker Criterion*

	Kinerja Dosen	Kompetensi Pedagogik	Literasi Digital
Kinerja Dosen	0.965		
Kompetensi Pedagogik	0.908	0.923	
Literasi Digital	0.946	0.887	0.918

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0, 2025.

1. Nilai akar AVE 0,918 > Nilai akar AVE variabel lainnya yaitu 0.
2. Nilai akar AVE 0,923 > Nilai akar AVE variabel lainnya yaitu 0,887.
3. Nilai akar AVE 0,965 lebih > Nilai akar AVE variabel lainnya yaitu 0,908 dan 0,946.

### Uji Validitas Diskriminan dalam bentuk *Cross Loading*

**Tabel 4.** Nilai *Cross Loading*

	Kinerja Dosen	Kompetensi Pedagogik	Literasi Digital
X.1	0.829	0.783	0.936
X.2	0.949	0.843	0.926
X.3	0.792	0.766	0.859
X.4	0.884	0.860	0.940
X.5	0.915	0.808	0.921
X.6	0.822	0.864	0.907
X.7	0.843	0.780	0.899
X.8	0.904	0.805	0.956
Y.1	0.921	0.800	0.794
Y.2	0.934	0.867	0.861
Y.3	0.948	0.858	0.914
Y.4	0.937	0.866	0.919
Y.5	0.968	0.841	0.924
Y.6	0.946	0.831	0.888
Y.7	0.911	0.813	0.871

	Kinerja Dosen	Kompetensi Pedagogik	Literasi Digital
Y.8	0.841	0.848	0.829
Z.1	0.728	0.908	0.730
Z.2	0.863	0.959	0.845
Z.3	0.851	0.938	0.806
Z.4	0.890	0.915	0.868
Z.5	0.811	0.908	0.849
Z.6	0.841	0.912	0.811
Z.7	0.892	0.966	0.894
Z.8	0.813	0.878	0.727

Nilai *discriminant validity* yang baik karena nilai *Cross Loading* setiap indikator terhadap variabelnya lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk variabel lain.

### Uji Reliabilitas dalam bentuk *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Tabel 5. Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Kinerja Dosen	0.976	0.977	0.980	0.858
Kompetensi Pedagogik	0.975	0.977	0.979	0.853
Literasi Digital	0.973	0.974	0.977	0.843

Kuesioner reliabel mengingat Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* masing-masing variabel > 0,60.

### b. Hasil Uji Inner Model

Tabel 6. Nilai *R-Square* ( $R^2$ )

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Kinerja Dosen	0.917	0.913
Kompetensi Pedagogik	0.786	0.781

Kinerja Dosen 91,3% nya dipengaruhi Literasi Digital dan sisanya 8,7% diluar variabel penelitian. Kompetensi Pedagogik 78,1% nya dipengaruhi Literasi Digital dan sisanya 21,9% diluar variabel penelitian.

### c. Hasil Uji Hipotesis

#### Uji Pengaruh Langsung

Tabel 7. Nilai *Path Coefficients* Pengaruh Langsung

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
Kompetensi Pedagogik -> Kinerja Dosen	0.322	0.331	0.111	2.904	0.004
Literasi Digital -> Kinerja Dosen	0.661	0.646	0.113	5.840	0.000
Literasi Digital -> Kompetensi Pedagogik	0.887	0.877	0.061	14.450	0.000

Pengaruh antara Literasi Digital (X) terhadap Kinerja Dosen (Y) yaitu positif sebesar 66,1% ; melihat nilai T Statistics 5,840 > 2,02 artinya pengaruhnya signifikan ; dan melihat nilai P values sebesar 0,000 < 0,05 maka Hipotesis (H1) diterima. Pengaruh antara Literasi Digital (X)

terhadap Kompetensi Pedagogik (Z) yaitu positif sebesar 88,7% ; melihat nilai T Statistics 14,450 > 2,02 artinya pengaruhnya signifikan ; dan melihat nilai P values sebesar 0,000 < 0,05 maka Hipotesis (H2) diterima. Pengaruh antara Kompetensi Pedagogik (Z) terhadap Kinerja Dosen (Y) yaitu positif sebesar 32,2% ; melihat nilai T Statistics 2,904 > 2,02 artinya pengaruhnya signifikan ; dan melihat nilai P values sebesar 0,004 < 0,05 maka Hipotesis (H3) diterima.

### Uji Pengaruh Tidak Langsung

**Tabel 8.** Nilai *Path Coefficients* Pengaruh Tidak Langsung

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
Literasi Digital -> Kompetensi Pedagogik -> Kinerja Dosen	0.285	0.289	0.100	2.863	<b>0.004</b>

Pengaruh langsung antara Literasi Digital (X) terhadap Kinerja Dosen (Y) yang dimediasi Kompetensi Pedagogik (Z) yaitu positif sebesar 28,5% ; melihat nilai T Statistics 2,863 > 2,02 artinya pengaruhnya signifikan ; dan melihat nilai P values sebesar 0,004 < 0,05 maka Hipotesis (H4) diterima.

### Pembahasan

Literasi digital memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik. Hal tersebut searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahman et al., 2019) yang juga menunjukkan bahwa Kompetensi Pedagogik memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja dosen. Kemudian, kompetensi pedagogik memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja dosen. Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Putra et al., 2023) yang juga menunjukkan bahwa Kompetensi Pedagogik memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja dosen.

Selanjutnya, Literasi digital memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja dosen. Serupa dengan hal tersebut (Sulistyarini & Fatonah, 2022) juga memperoleh temuan yang sama, dimana jika Literasi digital meningkat maka akan meningkatkan kinerja dosen, dan begitupun sebaliknya. Terakhir, berdasarkan hasil uji hipotesis tidak langsung dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik mampu menjadi variabel mediasi antara literasi digital terhadap kinerja dosen yang berpengaruh positif dan signifikan. Dalam menghadapi tantangan dan peluang transformasi digital, fokus pada pengembangan keterampilan teknologi dan literasi digital dapat meningkatkan efektivitas kinerja dosen dalam menghadapi tuntutan lingkungan pendidikan yang semakin terhubung (Rifki et al., 2023).

### 5. KESIMPULAN

88,7% Kompetensi Pedagogik dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Literasi Digital. Di era pembelajaran digital, kompetensi pendidikan para pengajar dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pemahaman mereka terhadap literasi digital. Diharapkan, pengajar yang melek digital akan mengembangkan perspektif yang kritis dan imajinatif. Pengajar yang melek digital juga lebih mungkin untuk berpikir secara inovatif. Pengajar perlu memiliki beberapa cara untuk berkomunikasi selain memilih rencana pembelajaran yang menarik. Hal ini mengharuskan para pendidik untuk memiliki tingkat kemahiran tertentu dan terbuka untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang dunia online..

32,2% Kinerja Dosen dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Kompetensi Pedagogik. Oleh karena itu, para pengajar harus memiliki keahlian instruksional agar dapat menyajikan konten dengan baik kepada para mahasiswa dan mendukung pembelajaran yang kolaboratif dan personal. Dalam situasi ini, instruktur dengan kemampuan pedagogis yang baik akan lebih siap untuk mengakomodasi kebutuhan belajar mahasiswa dan mendorong kelas yang menarik dan inklusif.

66,1% Kinerja Dosen dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Literasi Digital. Faktor-faktor berikut ini memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil: pemahaman, kemampuan, bakat, pola pikir, dan perilaku. Oleh karena itu, untuk memenuhi tanggung jawab mereka, para pendidik juga harus mampu memahami dan menerapkan pengetahuan dari berbagai sumber dengan menggunakan perangkat digital-sebuah keterampilan yang dikenal sebagai literasi digital.

28,5% Kinerja Dosen dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Literasi Digital melalui Pengajar yang berkualitas adalah pengajar yang dapat memulai dan mengakhiri waktu belajar di kelas, mengajukan pertanyaan, memberikan dorongan, mendorong kreativitas di dalam kelas, dan menunjukkan penguasaan materi pelajaran ketika murid mengajukan pertanyaan. Mahasiswa memperoleh hasil yang lebih baik ketika dosen mereka sangat kompeten. Sebaliknya, kompetensi dosen yang kurang baik juga akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Selain itu, dosen yang memiliki literasi digital yang kuat akan lebih kompeten sebagai pengajar, yang kemudian akan meningkatkan efektivitas dosen.

Selain itu, penelitian ini memiliki sejumlah kekurangan, terutama terkait cakupan sampel dan penyertaan karakteristik tambahan yang dapat meningkatkan efektivitas pengajar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan objek penelitian dan mempertimbangkan variabel variabel tambahan yang dapat memediasi atau memodifikasi hubungan antara kompetensi dosen dan penggunaan teknologi.

## 6. CATATAN PENULIS

Para penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa artikel ini bebas dari plagiarisme.

## 7. REFERENSI

- Adawiah, A., & Nurhidayati, A. (2024). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Pada Universitas Lamappapoleonro. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 7(2), 436–446. <https://doi.org/10.57093/metansi.v7i2.339>
- Amir, A. (2019). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada UPT Sma Negeri 5 Palopo* [Thesis]. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Bayu Kusuma, A., Maulana Suwanta, D., Nugraha, Y., & Purnama Putra, J. (2025). YUME : Journal of Management. In *YUME : Journal of Management* (Vol. 8, Issue 2).
- Dahlan, D., Baharuddin, I., & Wahid Kamma, A. (2023). PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP KINERJA DOSEN PADA PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS NUKU KOTA TIDORE KEPULAUAN. *Online) Journal of Educational and Language Research*, 2(8), 2807–2937. <http://bajangjournal.com/index.php/JOEL>
- Demmanggasa, Y., Sabilaturrizqi, M., Kasnawati, Mardikawati, B., Ramli, A., & Arifin, N. Y. (2023). Digitalisasi Pendidikan: Akselerasi Literasi Digital Pelajar Melalui Eksplorasi Teknologi Pendidikan. *Communnity Development Journal*, 4(5), 11158–11167.

- Fachmi, M., & Mardiman, M. (2025). Keputusan Pembelian pada Produk Samsung yang Dipengaruhi Word of Mouth, Brand Ambassador, Dan Brand Image. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1089-1099.
- Ghozali, I. (2021). *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). *Partial Least Square. Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS. 3.0* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayati, F. T., & Utsman, U. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Aktivitas Belajar Terhadap Kemandirian Anak Rentan Jalanan Semarang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(1).
- Hutasuhut, J., & Palahi, A. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Dosen Pada Era New Normal. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 1.
- Imawati. (2020). *Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Kinerja Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mahasiswa FEB UIM [Skripsi]*. Universitas Islam Malang.
- Irawati, L., Priatna, D. K., & Ridwan, S. (2024). Pengaruh Kompetensi Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Dosen (Studi Pada Dosen Stie Pembangunan Tanjungpinang). *JGIA : Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.38035/jgia.v2i1>
- Mardah, S., & Santi, A. (2022). Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 8(1). <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>
- Marthalia, D., Nozilianty, Jalil, A., & Supriyatno. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Dosen Dimediasi Kompetensi Pedagogik Pada Sektor Pendidikan. *Economic and Business Management International Journal*, 5.
- Putra, A. E., Rohman, M. T., Linawati, L., & Hidayat, N. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 201–211. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.185>
- Rahman, A. M., Mutiani, & Putra, M. A. H. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, X(2), 2549–4171.
- Rifki, Yunus, Sulystyawati, K. E., Mujahidin, N., & Ukkas, I. (2023). Transformasi Kinerja Dosen Di Era Pasca Pandemi: Peran Virtual Leadership, Virtual Skill, Dan Literasi Digital. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 12(1). <https://doi.org/10.32833/majem.v12i1.309>
- Satriani. (2022). *Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi, Media Dan Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru MTs. Darul Abrar Kabupaten Bone [Thesis]*. UIN Alauddin Makassar.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyarini, W., & Fatonah, S. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Digital Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Era Digital Learning. *Journal of Educational Learning and Innovation*, 2(1), 42–72. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1>
- Zamista, A. A., Nugraha, N. B., & Rahmi, H. (2021). Penelitian dan Pengabdian Inovatif pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021*.